

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Penanaman Nilai-Nilai Religius Peserta Didik melalui *Hidden Curriculum* di SD Islam Al-Munawwar Tulungagung” ini ditulis oleh Oktavia Susi Saputri, NIM.17205163137, pembimbing H. Muh. Nurul Huda, M.A

Kata Kunci: Penanaman Nilai Religius, *Hidden Curriculum*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penanaman nilai-nilai religius bagi peserta didik yang akan memberikan dampak bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari di sekolah maupun di rumah yang sesuai dengan ajaran agama dan norma-norma kehidupan. Penanaman nilai-nilai religius dapat dilakukan melalui *hidden curriculum* yang secara luas berkaitan dengan hal-hal yang meliputi sosialisasi politik, kepercayaan, kepatuhan, nilai, adat, dan budaya, termasuk pengembangan sikap terhadap kekuasaan yang diharapkan menjadi hasil dalam sistem pendidikan. Dalam hal ini lembaga pendidikan termasuk SD Islam Al-Munawwar Tulungagung juga ikut berperan dalam menanamkan nilai-nilai religius kepada peserta didiknya sebagai bekal untuk kehidupan yang akan datang sesuai dengan ajaran agama melalui *hidden curriculum*.

Adapaun fokus dari penelitian ini adalah: (1) Bagaimana penanaman nilai-nilai religius *shiddiq* peserta didik melalui *hidden curriculum* di SD Islam Al-Munawwar Tulungagung? (2) Bagaimana penanaman nilai-nilai religius *fathonah* peserta didik melalui *hidden curriculum* di SD Islam Al-Munawwar Tulungagung? (3) Bagaimana penanaman nilai-nilai religius *amanah* peserta didik melalui *hidden curriculum* di SD Islam Al-Munawwar Tulungagung? (4) Bagaimana penanaman nilai-nilai religius *tabligh* peserta didik melalui *hidden curriculum* di SD Islam Al-Munawwar Tulungagung?

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan pengecekan keabsahan data menggunakan ketekunan pengamatan, triangulasi, dan pengecekan teman sejawat.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa: (1) Upaya sekolah dalam menanamkan nilai religius *shiddiq* kepada peserta didik melalui *hidden curriculum* yaitu dengan mengoptimalkan peran guru (menasehati, mengarahkan, dan memberi tauladan). Pembiasaan makan siang di sekolah dan penciptaan lingkungan yang baik, sehingga peserta didik bersikap jujur dalam perkataan maupun perbuatan, tidak mudah berbohong, tawaduk dengan guru, dan disiplin. (2) Dalam menanamkan nilai religius *fathonah* kepada peserta didik melalui *hidden curriculum* yaitu dengan pembiasaan membaca doa dan surat pendek sebelum pembelajaran, pembiasaan shalat dhuha dan dzuhur berjamaah, serta pembiasaan mengaji setelah shalat dhuhur, sehingga peserta didik semakin

bijaksana dalam berpikir dan bertindak, memiliki kesadaran untuk belajar, dan integritas yang tinggi. (3) Dalam menanamkan nilai religius *amanah* kepada peserta didik melalui *hidden curriculum* yaitu dengan pembiasaan guru memberikan tugas, pemberian nasihat-nasihat, pembiasaan untuk selalu bekerjasama, dan menciptakan lingkungan yang baik, sehingga peserta didik mampu bertanggung jawab penuh dengan tugas yang diberikan, memiliki rasa percaya diri yang tinggi. (4) Dalam menanamkan nilai-nilai religius *tabligh* kepada peserta didik melalui *hidden curriculum* yaitu dengan membiasakan peserta didik untuk berperilaku *tabligh*, pemberian nasihat dan tauladan dari guru, menciptakan lingkungan yang baik, serta melalui kegiatan sekolah, sehingga peserta didik mampu bertanggung jawab dengan *amanah* yang diberikan, mampu menjadi pemimpin yang bijaksana, dan selalu berperilaku jujur dalam perkataan maupun perbuatan.

Dapat disimpulkan bahwa SD Islam Al-Munawwar Tulungagung mampu menanamkan nilai-nilai religius kepada peserta didiknya melalui *hidden curriculum* yang dikelola dengan sangat baik melalui berbagai pembiasaan dan kegiatan sekolah, sehingga mampu membentuk karakter peserta didik yang *shiddiq*, *fathonah*, *amanah*, dan *tabligh*. Selain itu peserta didik tidak hanya cerdas dalam berfikir melainkan juga dituntut islami dalam berperilaku sebagai bekal kehidupannya kelak di masyarakat.

ABSTRACT

The thesis with the title "The Imimplanting Religious Values of Students through Hidden Curriculum at Islamic Elementary School Al-Munawwar Tulungagung" written by Oktavia Susi Saputri, Register Number 17205163137, Advisor: H. Muh. Nurul Huda, M.A

Keywords: Imimplanting Religious Values, Hidden Curriculum

This research is motivated by the importance of implanting religious values for students that will have an impact on students in their daily lives at school and at home in accordance with religious teachings and life norms. The inculcation of religious values can be done through a hidden curriculum that is broadly related to matters that include political socialization, beliefs, obedience, values, customs, and culture, including the development of attitudes towards power that are expected to result in the education system. In this case educational institutions including Islamic Elementary School Al-Munawwar Tulungagung also played a role in implanting religious values in their students as provisions for future lives in accordance with religious teachings through hidden curriculum.

The focuses of this research are: (1) How is the implanting of *Shiddiq* religious values of students through hidden curriculum at Al-Munawwar Tulungagung Islamic Elementary School? (2) How is the implanting of *fathonah* religious values of students through hidden curriculum at Al-Munawwar Tulungagung Islamic Elementary School? (3) How is the implanting of *amanah* religious values from the hidden curriculum at Al-Munawwar Tulungagung Islamic Elementary School? (4) How is the implanting of *tabligh* religious values for students through hidden curriculum at Al-Munawwar Tulungagung Islamic Elementary School?

The approach used in this research is a qualitative approach. This type of research used in this research is a case study. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques using data reduction, data presentation, and drawing conclusions. While checking the validity of the data uses perseverance of observation, triangulation, and checking of peers.

The results of this research showed that: (1) School efforts in implanting *shiddiq* religious values to students through a hidden curriculum that is by optimizing the role of the teacher (advising, directing, and giving examples). The habit of having lunch at school and the creation of a good environment, so students are honest in their words and deeds, do not easily lie, interfering with the teacher, and discipline. (2) In implanting *fathonah* religious values to students through hidden curriculum that is by habit of reading prayers and short letters before learning, habituation of Dhuha and Dhruhr prayer in congregation, and habit of reciting after Dhruhr prayer, so students are more wise in thinking and

acting, having awareness for learning, and high integrity. (3) In implanting the religious value of the *amanah* to students through hidden curriculum that is by habituating the teacher to give assignments, giving advice, habituation to always work together, and create a good environment, so that students are able to take full responsibility for the tasks given, have high self confidence. (4) In implanting religious values of *tabligh* to students through a hidden curriculum that is by accustoming students to behave in *tabligh*, giving advice and role models from the teacher, creating a good environment, and through school activities, so that students are able to take responsibility reliably given, able to be a wise leader, and always behave honestly in words and deeds.

It can be concluded that Islamic Elementary School Al-Munawwar Tulungagung is able to implant religious values to its students through a hidden curriculum that is very well managed through a variety of habits and school activities, so as to shape the character of students who are *shiddiq*, *fathonah*, *amanah*, and *tabligh*. Besides that students are not only intelligent in thinking but are also required to behave Islamic behavior as a provision for their future life in society.

الملخص

البحث العلمي تحت العنوان "غرس القيم الدينية للطلاب من خلال المنهج الدراسي الخفي في المدرسة الابتدائية الإسلامية المنور تلونج أجونج" كتبته أوكتافيا سوسى سابوتري، رقم دفتر القيد ٧٣١٣٦١٥٠٢٧١ تحت الإشراف نور المدى ، الماجستير.

الكلمات الرئيسية: غرس القيم الدينية، المنهج الدراسي الخفي

خلفية هذا البحث العلمي هي أهمية غرس القيم الدينية للطلاب التي سيكون لها تأثير على الطلاب في حياتهم اليومية في المدرسة وفي المنزل وفقاً للتسلسلات الدينية ومعايير الحياة. يمكن أن يتم غرس القيم الدينية من خلال المنهج الدراسي الخفي يرتبط على نطاق واسع بالمسائل التي تشمل التنشئة الاجتماعية السياسية، والمعتقدات، والطاعة، والقيم، والعادات، والثقافة، بما في ذلك تطوير المواقف تجاه السلطة التي يتوقع أن تؤدي إلى نظام التعليم. في هذه الحالة، لعبت المؤسسات التعليمية، بما في ذلك المدرسة الابتدائية الإسلامية المنور تلونج أجونج، دوراً في غرس القيم الدينية لدى طلابها كأحكام حياة المستقبل وفقاً للتسلسلات الدينية من خلال المنهج الدراسي الخفي.

ومسائل هذا البحث هي: (١) كيف يتم غرس القيم الدينية الصدق من خلال المنهج الدراسي الخفي في المدرسة الابتدائية الإسلامية المنور تلونج أجونج؟ (٢) كيف يمكن للطلاب غرس القيم الدينية من خلال المنهج الدراسي الخفي في المدرسة الابتدائية الإسلامية المنور تلونج أجونج؟ (٣) كيف يقوم الطلاب بغرس القيم الدينية من المنهج الدراسي الخفي في المدرسة الابتدائية الإسلامية المنور تلونج أجونج؟ (٤) كيف غرس القيم الدينية للطلاب من خلال المنهج الدراسي الخفي في المدرسة الابتدائية الإسلامية المنور تلونج أجونج؟

المنهج المستخدم في هذا البحث هو المنهج الكيفي. النوع من هذا البحث هو دراسة الحالة. طرق جمع البيانات باستخدام الملاحظة والمقابلات والوثائق. طرق تحليل البيانات باستخدام المد من البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص النتائج. أثناء التحقق من صحة البيانات باستخدام مثابة الملاحظة، والتثبت، والتحقق من أقوالهم.

تظهر نتائج البحث ما يلي: (١) المجهود المدرسي في غرس القيم الدينية الصدق للطلاب من خلال المنهج الخفي يتمثل في تحسين دور المعلم (النصحية والتوجيه وإعطاء أمثلة). عادة تناول الغداء في المدرسة وخلق بيئة جيدة، بحيث يكون الطلاب صادقين في أقوالهم وأفعالهم، لا يكتسبون بسهولة، والتواضع في المعلم، والانضباط. (٢) في غرس القيم الدينية الفطانية للطلاب من خلال المنهج الدراسي الخفي التي هي عادة

من قراءة الصلوات والسور القصيرة قبل التعلم، وعودة صلاة الظهر والظهر جماعة، وعادات القراءة بعد صلاة الظهر، بحيث يكون الطلاب أكثر حكمة في التفكير والتصرف، الوعي للتعلم، والنزاهة العالية. (٣) في غرس القيمة الدينية الأمانة للطلاب من خلال المنهج الدراسي الخفي التي هي من خلال تعويد المعلم على إعطاء الواجبات، وتقديم النصيحة، التعود على العمل معاً دائماً، وخلق بيئة جيدة، بحيث يتمكن الطلاب من تحمل المسؤولية الكاملة عن المهام المعطاة، ارتفاع الثقة بالنفس. (٤) في غرس القيم الدينية التبليغ للطلاب من خلال المنهج الخفي يتم من خلال تعويد الطلاب على التصرف في التبليغ، وتقديم النصيحة ونماذج القدوة من المعلم، وخلق بيئة جيدة، ومن خلال الأنشطة المدرسية، بحيث يتمكن الطلاب من تحمل المسؤولية بشكل موثوق معين، قادر على أن يكون قائداً حكيماً، ويتصدر دائمًا بأمانة في الأقوال والأفعال.

يمكن أن نستنتج أن المدرسة الابتدائية الإسلامية المنور تولونج أجونج قادرة على غرس القيم الدينية لطلابها من خلال المنهج الخفي تدار بشكل جيد من خلال مجموعة متنوعة من العادات والأنشطة المدرسية، وذلك لتشكيل شخصية الطلاب الذين هم الصدق، الفطانة، الأمانة، والتبليغ . بالإضافة إلى ذلك، فإن الطلاب ليسوا أذكياء في التفكير فحسب، بل يتطلب منهم أيضًا أن يتصرفوا في الإسلام في حياتهم المستقبلية في المجتمع.